

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dikatakan memberi amanah kepada perguruan tinggi untuk memfasilitasi mahasiswa agar dapat melakukan pembelajaran diluar kampus selama 1 hingga 3 semester dalam berbagai bentuk kegiatan yang diantaranya adalah kegiatan magang mahasiswa (Diwayana Putri Nasution, 2023). Dalam konteks Pendidikan magang menjadi bagian penting dari kurikulum untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang dinamis. Hal ini lahir dari kebutuhan untuk menciptakan tenaga kerja yang tidak hanya unggul dalam aspek teoritis tetapi juga memiliki keterampilan teknis yang relevan.

Politeknik Negeri Jember ini merupakan kampus vokasi yang mana kampus vokasi menurut Dewi Melati (2024), Pendidikan Vokasi merupakan pendidikan tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa menjadi profesional dengan keterampilan/kemampuan kerja tinggi seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Pendidikan vokasi merujuk pada pendidikan dengan pendekatan berbasis kompetensi yang tujuan utamanya adalah persiapan memasuki dunia kerja. Oleh sebab itu Pendidikan ini memprioritaskan pembekalan keterampilan langsung sesuai dengan kebutuhan industri. Pendekatan ini bertujuan untuk mencetak lulusan yang siap terjun dalam dunia kerja. Dengan demikian, kampus vokasi bukan hanya menjadi institusi Pendidikan melainkan juga sebagai penggerak dalam mempersiapkan generasi yang kompeten. Dengan hal tersebut politeknik negeri jember mewajibkan setiap mahasiswa untuk melaksanakan magang pada instansi pemerintahan maupun Perusahaan swasta sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pembelajaran Diploma III Teknik Komputer.

Pelaksanaan magang dilaksanakan di DISKOMINFOS Kota Denpasar, sebagai Ibu Kota Provinsi Bali, Kota Denpasar memiliki peran penting dalam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi. DISKOMINFOS berperan dalam menyediakan layanan publik yang berbasis teknologi, seperti halnya e-government, sistem informasi pelayanan publik, serta berbagai aplikasi yang mendukung transparansi dan akuntabilitas. Dari tugas tersebut jelas ketergantungan terhadap teknologi sangatlah besar, serta resiko terhadap keamanan data dan privasi juga meningkat. Oleh sebab itu, dengan adanya Prototype Firewall dengan OPNsense dan Zenarmor ini merupakan Langkah diskominfos dalam melindungi jaringan serta data yang sensitif.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Dalam penulisan laporan magang terdapat beberapa tujuan, antara lain:

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi lingkungan kerja.
- b. Melatih mahasiswa untuk beradaptasi dengan dunia kerja, mendapatkan pengalaman dan memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan mahasiswa.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Memahami fitur serta fungsi firewall dengan opnsense dan zenarmor dalam rangka mengembangkan keamanan pada jaringan diskominfos Denpasar.
- b. Melakukan instalasi serta konfigurasi untuk pengujian prototype firewall dengan menggunakan opnsense zenarmor.

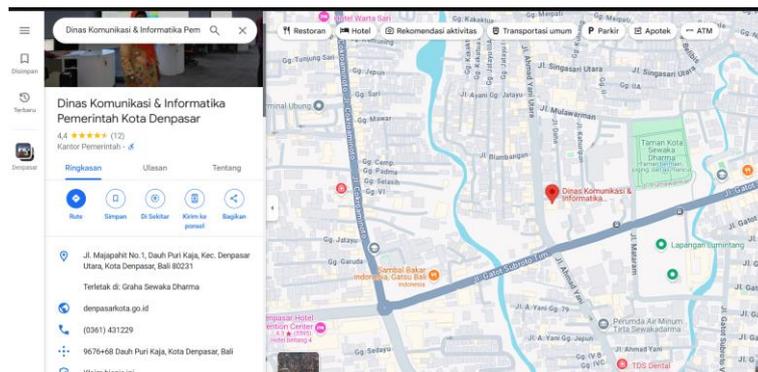
1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa bisa mendapatkan banyak wawasan serta dapat mengimplementasikan teknologi yang terus berkembang pada lingkungan kantor.

- b. Meningkatkan intelektualitas diri seorang mahasiswa Ketika berada di dunia industri maupun dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan magang dilaksanakan pada Dinas Komunikasi, Informatika, Dan Statistik Kota Denpasar, Beralamat di Jl Majapahit No.01 Kota Denpasar, Bali. Adapun denah Lokasi sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Lokasi Magang

Jam kerja DISKOMINFOS Kota Denpasar berlangsung selama 5 hari dalam satu minggu, yaitu mulai hari senin sampai jum'at. Di hari Sabtu dan Minggu libur serta libur Ketika tanggal merah sesuai kalender bali.

Tabel 1. 1 Jam Kerja

HARI	WAKTU
Senin	07.30 - 15.30 WITA
Selasa	07.30 - 15.30 WITA
Rabu	07.30 - 15.30 WITA
Kamis	07.30 - 15.30 WITA
Jum'at	07.30 - 13.00 WITA
Sabtu	Libur
Minggu	Libur

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) yakni sebagai berikut:

a. Pembentukan kelompok magang

Peserta magang ditentukan dengan anggota kelompok yang berjumlah maksimal 4 orang.

b. Survei Lokasi Magang

Penetapan lokasi magang dilakukan dengan adanya pertimbangan, kemampuan, serta kelayakan Lokasi magang. Penetapan tersebut ditentukan oleh koordinator magang dan program studi dengan persetujuan dari ketua jurusan.

c. Pengajuan Proposal

Proposal magang disusun oleh peserta atau mahasiswa magang yang mana dalam proposal tersebut serta dicantumkan curriculum vitae.

d. Konfirmasi Penerimaan

Melakukan pemberitahuan serta konfirmasi kepada pihak Lembaga, Industri, ataupun Perusahaan tentang periode pelaksanaan magang dan jumlah peserta yang akan melaksanakan.

e. Pembekalan Magang

Pembekalan magang dilaksanakan sebelum peserta magang berangkat. Sesi ini disampaikan oleh dosen atau praktisi suatu Perusahaan.

f. Pelaksanaan magang

Pada pelaksanaan proses magang ini berlangsung selama empat bulan.

g. Kunjungan/supervisi dosen pembimbing

Selama proses magang ini terdapat dua kunjungan/supervisi oleh dosen pembimbing yang pertama bertujuan untuk mendampingi peserta ke tempat magang. Dan pada kunjungan/supervisi selanjutnya dilaksanakan pada periode akhir magang yang bertujuan untuk evaluasi akhir serta untuk menutup kegiatan magang.

h. Penyusunan Laporan

Dalam akhir proses magang ada laporan magang yang harus disusun oleh peserta tentang catatan kegiatan harian peserta serta laporan magang itu sendiri.